

Gambaran Perhatian Orang Tua Terhadap Anak dalam Mengikuti B Setara SMP/MTS di PKBM Farillalimi Kecamatan Koto Tengah Program Paket

Shelly Mulia Putrii^{1,2}, Syur'aini¹

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Padang
Email : shellymp92@gmail.com , Syuraini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar yang dimiliki oleh peserta belajar yang mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 36 orang, sampel terpilih 27 orang yang dijadikan responden. Jenis data penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah. Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan angket, alat yang digunakan kuisisioner, dan teknik analisa data menggunakan rumus *persentase*. Temuan penelitian ini menjelaskan jika gambaran pembimbingan orang tua terhadap pendidikan anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah tergolong sangat baik. Perhatian yang diberikan orang tua terhadap warga belajar sangat baik.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Program Paket B

Abstract

This research was motivated by the high learning outcomes of learning participants who took the package B program equivalent to SMP / MTs in PKBM Farilla Ilmi, Koto Tengah District. This study aims to see a picture of parents' attention to children in participating in the package B program equivalent to SMP / MTs in PKBM Farilla Ilmi, Koto Tengah District. This type of research is descriptive quantitative research. The population of this study was 36 people, the selected sample was 27 people who became respondents. The type of research data is about the description of parents' attention to children in participating in the package B program equivalent to SMP / MTs in PKBM Farilla Ilmi, Koto Tengah District. While the techniques used for data collection used a questionnaire, the tools used were questionnaires, and the data analysis technique used a percentage formula. The findings of this study explain that the description of parental guidance on children's education in participating in the package B program equivalent to SMP / MTs in PKBM Farilla Ilmi, Koto Tengah District is classified as very good. The attention given by parents to the learning community is very good.

Keywords: Picture of parents', The package B program

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah mempunyai fungsi yaitu untuk menjadikan dan mengembangkan semua bentuk potensi yang dimiliki seseorang untuk kemudian dikembangkan dan ditingkatkan dalam rangka mensejahterakan kehidupan masyarakat. Menurut Sudjana, (2015) satuan pendidikan nonformal ialah pusat kegiatan belajar, kursus, pelatihan, kelompok belajar, majelis taklim serta bentuk lainnya yang sejenis. Didasarkan kepada penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pusat kegiatan belajar

masyarakat (PKBM) adalah salah satu jenis dari satuan pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat (Kamil, 2009).

Berdasarkan apa yang diperoleh dari pengelola PKBM pada tanggal 6 Agustus 2019 didapatkan informasi warga belajar paket B di PKBM Farilla Ilmi memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan rata-rata nilai semua mata pelajaran yaitu 7,89. Selain itu, mereka juga mengatakan bahwa orang tua dari warga belajar juga sering melakukan bimbingan ketika anak sedang mengerjakan pekerjaan rumah, walaupun ada dari beberapa orang tua yang hanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing dan memiliki latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi, berdasarkan data dari pengelola PKBM Farilla Ilmi terdapat 36 orang anak remaja yang sedang sedang melakukan kegiatan belajar.

Menurut Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013), perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Sedangkan menurut Romlah (2010:79), perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek.

Motivasi diungkapkan Sardiman, (2011) sebagai sebuah dorongan energi yang dimiliki individu yang bisa diamati dari adanya reaksi atau rangsangan untuk mengerjakan hal tertentu yang berhubungan dengan aktivitas untuk mencapai tujuan. Menurut Purwanto, (2011) cara yang bisa dilakukan orang tua dalam hal mengatasi permasalahan anak yang mengalami kesulitan dalam belajar ialah dengan cara berkonsultasi dengan guru di sekolahnya mengenai permasalahan anaknya.

Menurut Syuraini (2016) keluarga adalah lembaga terkecil dalam suatu negara dan merupakan embrio dalam pembangunan bangsa. Dalam keluargalah dapat dilahirkan manusia visioner yang memiliki pandangan jauh kedepan serta memiliki pemikiran untuk memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwasanya peran serta orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak belajar dengan menyediakan fasilitas belajar seperti ruang belajar yang nyaman untuk belajar agar memberikan dorongan pada anak untuk bersemangat dalam belajar.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tangah.

METODE PENELITIAN

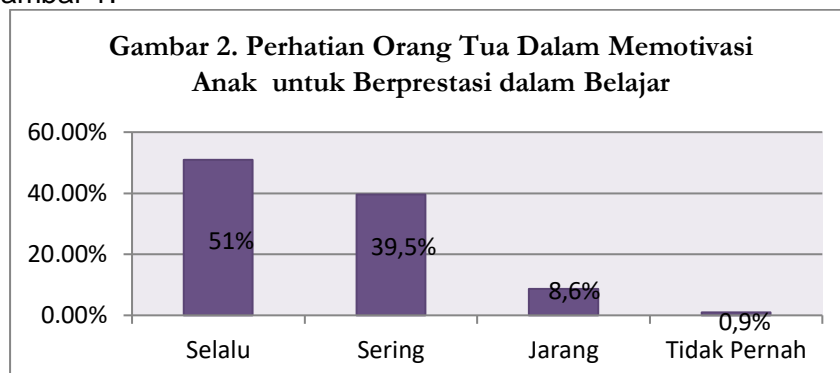
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Frailla Ilmi Kecamatan Koto Tangah.

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuisioner atau angket dan observasi. Sugiyono (2017) angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan perangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alat pengumpulan data adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik, penyusunan angket melalui alternative jawaban berupa *skala likkert* dengan alternataive yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *persentase*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

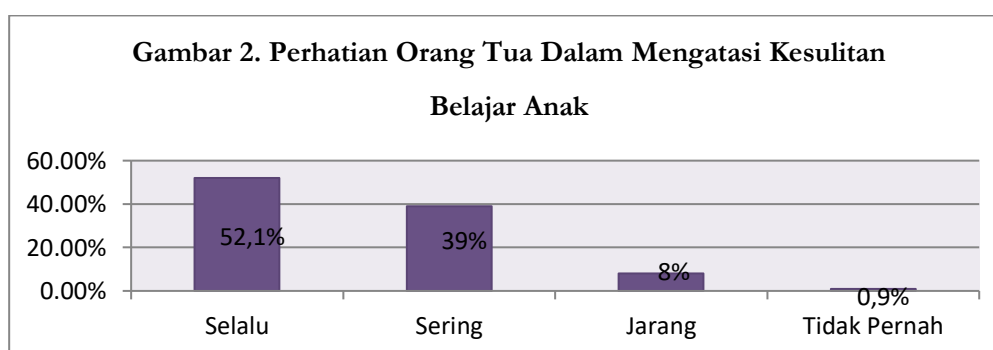
a. Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Berprestasi dalam Belajar Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran perhatian orang tua dilihat dari aspek memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar sebanyak 0.9% responden memberikan pernyataan tidak pernah (TP), 8.6% responden meberikan pernyataan jarang (JR), 39.5% responden memberikan pernyataan sering (SR), dan 51% responden memberikan pernyataan selalu (SL). Dari data diatas tergambar bahwa perhatian orang tua dalam aspek

mengatasi kesulitan dalam belajar anak dikategorikan sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



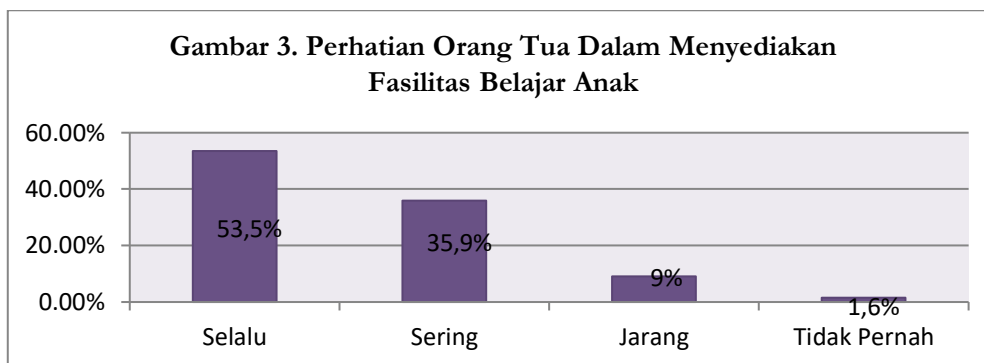
Jadi dari histogram 1 dapat diketahui bahwa perhatian orang tua dalam memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar dikategorikan sangat baik terlihat dari persentase responden yang memilih alternatif jawaban yang dikategorikan sangat baik sebesar 52,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua pada indikator memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar memiliki dampak terhadap hasil belajar dari peserta didik.

b. Gambaran Perhatian Orang Tua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak
Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran perhatian orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak sebanyak 52,1% responden memberikan pernyataan selalu (SL), 39% responden memberikan pernyataan sering (SR), 8% responden memberikan pernyataan jarang (JR) dan 0,9% responden memberikan pernyataan tidak pernah (JR). Dari data diatas tergambar bahwa perhatian orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak dikategorikan sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Jadi, dari histogram 2 dapat diketahui bahwa mengatasi kesulitan belajar anak dikategorikan sangat baik, hal ini terlihat dari persentase responden memilih alternatif jawaban yang dikategorikan sangat baik dengan angka tertinggi 52,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengatasi kesulitan belajar anak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

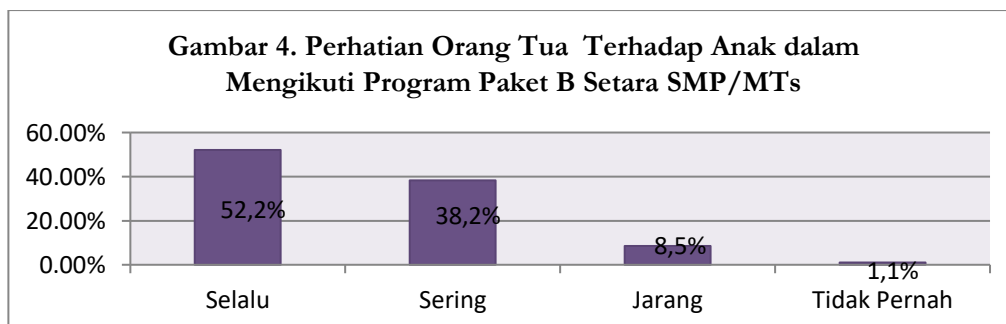
c. Gambaran Perhatian Orang Tua Dalam Penyediaan Fasilitas Belajar Anak
Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran perhatian orang tua pada aspek penyediaan fasilitas belajar anak sebanyak 53,5% responden memberikan pernyataan selalu (SL), 35,9% responden memberikan pernyataan sering (SR), 9% responden memberikan pernyataan jarang (JR) dan 1,6% responden memberikan pernyataan tidak pernah (TP). Dari data diatas tergambar bahwa penyediaan fasilitas belajar anak sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Jadi, dari histogram 3 dapat diketahui bahwa gambaran perhatian orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak dikategorikan sangat baik, terlihat dari persentase responden memilih alternatif jawaban yang dikategorikan sangat baik dengan angka tertinggi sebesar 53,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menyediakan fasilitas belajar anak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Rekapitulasi Gambaran Perhatian Orang Tua Terhadap Anak dalam Mengikuti Program Paket B Setara SMP/MTs.

Hasil dari perhitungan persentase memperlihatkan bahwa perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tangah dikategorikan sangat baik hal ini terlihat dari skor analisis menggambarkan skor 4 (selalu) dengan persentase 52,2%. Jika digambarkan dengan histogram maka dapat terlihat pada gambar 4.



Jadi, dari histogram 4 dapat diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs dikategorikan sangat baik, terlihat dari persentase responden memilih alternatif jawaban yang dikategorikan sangat baik dengan angka tertinggi sebesar 52,2%.

Menurut Ahmadi (2010), perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Sedangkan menurut Romlah (2010:79), perhatian merupakan syarat psikologis individu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek.

Dalam memberikan perhatian dan bimbingan pada anak, orang tua haruslah bisa bersikap untuk menerima kemampuan yang dimiliki oleh anaknya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar kemampuan yang dimiliki oleh anak tersebut bisa dikembnagkan dengan baik dan sejalan dengan apa yang diinginkan oleh anak tersebut. Tidak hanya itu orang tua juga harus bisa menciptakan suasana lingkungan belajar yang bisa mendorong anak untuk bersemangat dalam belajar.

Sesuai dengan hasil penelitian tentang gambaran perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tangah. Agar lebih jelasnya tentang temuan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dibahas lebih lanjut, sebagai berikut:

1. Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Memotivasi Anak untuk Berprestasi dalam Belajar

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang perhatian orang tua pada aspek memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah sangat baik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perhatian yang dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar sehingga anak dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar motivasi diungkapkan Sardiman, (2011) sebagai sebuah dorongan energi yang dimiliki individu yang bisa diamati dari adanya reaksi atau rangsangan untuk mengerjakan hal tertentu yang berhubungan dengan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan itu ada ahli yang menyatakan bahwasanya motivasi yaitu suatu rangsangan atau kekuatan yang menggerakkan diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan maksud supaya tujuan yang diinginkan sebelumnya bisa diwujudkan. Seseorang akan mendapatkan keberhasilan dalam belajar apabila ia mempunyai sebuah keinginan atau kemauan untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya keinginan tersebut, maka ia tidak akan mudah untuk mengerti mengenai hal yang akan dipelajarinya, serta tidak mengerti kenapa hal tersebut harus dipelajarinya.

Menurut Syuraini (2016) keluarga adalah lembaga terkecil dalam suatu negara dan merupakan embrio dalam pembangunan bangsa. Dalam keluargalah dapat dilahirkan manusia visioner yang memiliki pandangan jauh kedepan serta memiliki pemikiran untuk memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Adapun beberapa peranan yang bisa dilakukan orang tua dalam menumbuhkan kembangkan motivasi belajar yang dimiliki anak yaitu menghargai prestasi anak. Dengan menghargai prestasi yang dimiliki anak, maka akan menjadikan anak lebih giat dan termotivasi untuk belajar. Sedangkan bagi anak yang belum berprestasi maka ia akan menjadi terus berusaha untuk mengejar ketertinggalannya dari anak yang sudah berpartisipasi di sekolahnya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan orang tua ialah dengan memberikan hadiah pada anaknya, maka dengan itu anak akan merasa senang dan merasa dihargai atas prestasi yang sudah didapatkannya.

2. Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Anak

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data tentang perhatian orang tua pada aspek mengatasi kesulitan belajar anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah sangat baik. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perhatian yang dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar sehingga anak dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Purwanto, (2011) cara yang bisa dilakukan orang tua dalam hal mengatasi permasalahan anak yang mengalami kesulitan dalam belajar ialah dengan cara berkonsultasi dengan guru di sekolahnya mengenai permasalahan anaknya, orang tua memberikan bimbingan kepada anaknya dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang dimilikinya apabila diperlukan, mendatangkan guru privat, membimbing anak saat anak belajar di rumah dan sebagainya. Sedangkan mengatasi kesulitan yang akan dibahas pada penelitian ini ialah bagaimana cara orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak.

Menurut Wiguna, Wr, Kaligis, & Belfer, (2012) mengatasi kesulitan belajar anak adalah dengan memilih waktu yang baik untuk belajar, memakai buku yang digunakan guru di sekolah, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan tenang, melatih anak untuk mendiskusikan isi bukunya dengan hanya melihat sampul atau judulnya sebelum anak mulai membacanya dan memberikan kesempatan pada anak bila ingin mencoba menyelesaikan pekerjaan rumah sendiri.

Dapat disimpulkan bahwasanya peran orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar anak, orang tua perlu memperhatikan suasana rumah tempat anak belajar, membimbing anak menyelesaikan pekerjaan rumah serta menanyakan atau berkonsultasi dengan guru

tentang kesulitan-kesulitan yang dialami anak, jika kesulitan belajar anak dapat diselesaikan, orang tua harus dapat memberikan penyelesaian dengan bantuan orang lain.

3. Gambaran Perhatian Orang Tua dalam Menyediakan Fasilitas Belajar Anak

Fasilitas belajar menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2002) ialah sesuatu yang bisa mempermudah, menolong tugas, pekerjaan dan lain sebagainya. Sedangkan Hamalik, (2012) menyatakan bahwasanya fasilitas belajar ialah unsur yang bisa menunjang kegiatan belajar, yang mana unsur tersebut meliputi media ataupun alat bantu dalam belajar, perlengkapan dan ruangan belajar. Yang mana semua komponen ini akan memberikan peranannya masing-masing dalam aktivitas pembelajaran baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama yang akan berpengaruh kepada keberhasilan belajar yang diraih anak.

Menyediakan fasilitas belajar yang dimaksud pada penelitian ini ialah bagaimana cara orang tua menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya. Menurut Liang, (2007) diantaranya ruang belajar, peralatan belajar dan perlengkapan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah diperoleh data sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program p aket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah hal ini terlihat dari perhatian yang dilakukan oleh orang tua dari aspek motivasi orang tua dalam memotivasi anak untuk berprestasi dalam belajar sehingga hasil pencapaian yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.
2. Perhatian orang tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah hal ini terlihat dari perhatian orang tua dari aspek mengatasi kesulitan belajar anak sehingga hasil pencapaian yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Perhatian oran tua terhadap anak dalam mengikuti program paket B setara SMP/MTs di PKBM Farilla Ilmi Kecamatan Koto Tengah hal ini terlihat dari perhatian orang tua dari aspek menyediakan fasilitas belajar anak sehingga hasil pencapaian yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aini, W. (2006). Bahan Ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah. *Padang: PLS FIP UNP*.
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi Lingkungan: Teori & Konsep*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kamil, M. (2009). *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Komikan Jepang)*. Bandung: Alfabeta.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini, K. (2007). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Komar, O. (2006). *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liang, T. G. (2007). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prayitno. (2014). *Pengembangan dan Kebiasaan Belajar Siswa Melalui Pelayanan Konseling*. Padang: UNP.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaeman. (1994). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Sudjana, Djudju. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Sudjana, Djuju. (2010). *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Syuraini. (2016) Penguatan Pendidikan Keluarga dalam Pembangunan MasyarakatDesa. In. S Wahid (Ed), *Prociding Seminar Nasional Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa*. Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.